

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, stress kerja, dan efikasi diri terhadap *burnout* pada petugas *lifting* Skk Migas Sumbagut. *Burnout* merupakan fenomena yang kompleks yang disebabkan oleh faktor biologi pada proses kerja serta dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang tidak memadai, dan faktor internal dipengaruhi oleh masalah psikososial.

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan petugas *lifting* Skk Migas Sumbagut berjumlah 50 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah total sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuesioner. Metode analisa data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Uji hipotesis dengan menggunakan uji T-test statistic untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu dan uji F-test untuk membuktikan secara simultan atau bersama.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap *burnout*, stress kerja berpengaruh signifikan terhadap *burnout* dan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap *burnout* karyawan pada Skk Migas Sumbagut.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *burnout* karyawan dipengaruhi oleh beberapa variabel independen, yaitu beban kerja dan stress kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Skk Migas dapat menurunkan tingkat *burnout* petugas *lifting* dengan cara melakukan pelatihan kerja yang dilakukan secara terprogram dan berkompoten.

Kata Kunci Beban Kerja, Stres Kerja, Efikasi Diri, *Burnout*